



Nights in Rodanthe

Nicholas Sparks

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Nights in Rodanthe

Nicholas Sparks

Nights in Rodanthe Nicholas Sparks

From the #1 New York Times bestselling author Nicholas Sparks comes a tender story of hope and joy; of sacrifice and forgiveness -- a moving reminder that love is possible at any age, at any time, and often comes when we least expect it. At forty-five, Adrienne Willis must rethink her entire life when her husband abandons her for a younger woman. Reeling with heartache and in search of a respite, she flees to the small coastal town of Rodanthe, North Carolina to tend to a friend's inn for the weekend. But when a major storm starts moving in, it appears that Adrienne's perfect getaway will be ruined -- until a guest named Paul Flanner arrives. At fifty-four, Paul has just sold his medical practice and come to Rodanthe to escape his own shattered past. Now, with the storm closing in, two wounded people will turn to each other for comfort -- and in one weekend set in motion feelings that will resonate throughout the rest of their lives.

Did You Know?---

The main characters' names were Christmas presents to Nicholas's in-laws (Paul and Adrienne)?

This was Nicholas's first book to debut at #1?

Nights in Rodanthe Details

Date : Published August 1st 2004 by Warner Books (first published January 1st 2002)

ISBN : 9780446691796

Author : Nicholas Sparks

Format : Paperback 212 pages

Genre : Romance, Fiction, Womens Fiction, Chick Lit, Contemporary



[Download Nights in Rodanthe ...pdf](#)



[Read Online Nights in Rodanthe ...pdf](#)

Download and Read Free Online Nights in Rodanthe Nicholas Sparks

From Reader Review Nights in Rodanthe for online ebook

King says

First off, I'd like to offer myself as exhibit A in the case against the hypothesis that carriers of the XY gene are love story averse. Though I must admit that partly the reason for my reading this novel is Diane Lane. What can I say? She's really pretty.

With that said, I was a little, well... disappointed with this one. I've never read a Spark's novel before but enjoyed the silver screen version of The Notebook so I was expecting something a lil more I suppose. If I could use one word to describe this book it would be juvenile. Paul and Adrienne were a couple of molly-sues and from the very beginning they were superfluously fawning. Too many moments of furtive glances and declarations of admiration. The pages were fraught with Paul and Adrienne thinking how beautiful the other was to the point where it just seemed silly. But I suppose, silliness is one of the many faces of love, most prominent when a third person is observing it.

Personally, I prefer love stories with a moderate amount of subtleties. I don't like it when authors spoon feed their readers the personality of their characters. I think it's much better when their personalities manifest themselves through action, through cause and effect and so on.

Though there were moments, particularly nearing the end, where I was mildly choked up with emotion, I wouldn't suggest this to read but I wouldn't say it's a must read either.

Mia Prasetya says

Sekali lagi saya terpesona oleh gaya penceritaan Nicholas Sparks. Mendayu-dayu tapi tidak menye-menyeh. Romantis namun tidak bombastis. Ceritanya mudah ditebak, walaupun begitu tetap saja saya dibawa ikut dalam irama drama yang naik turun.

Hebatnya lagi begitu jelas dan detilnya Nic Sparks menceritakan bagaimana kisah cinta dua manusia di usia yang tak lagi muda, namun tetap sangat menarik. Saya ikut merasakan getar dan gelora asmara yang dialami kedua tokoh utama Nights in Rodanthe. Plus saat mengetahui endingnya, saya tak tahan untuk tidak mengeluarkan air mata.

Dibilang happy ending nggak. Dibilang sad ending pun tidak. Yang jelas kemarin saya sangat merasakan ketulusan sebuah cinta sejati, tak lekang oleh waktu. Mau tak mau saya teringat kisah mama dan papa saya sendiri. Mereka bertemu di saat usia papa yang tidak muda lagi, 37 tahun. Tahun 1979 mereka menikah dan tahun 1990 mama saya meninggal. Cukup singkat kebersamaan mereka, tapi sampai saat ini, detik ini, kapanpun papa menceritakan soal mama, beliau menceritakan mama dengan pancaran cinta yang tak pernah berubah. Terkadangpun saat kami duduk bareng, papa masih berbicara seakan-akan mama saya masih ada, "Min, anakmu sudah besar sekarang. Mia sudah bisa cari uang sendiri lho, lihat saja bukunya semakin numpuk tiap hari"

kenapa jadi nyesek ya :p

Yah seperti itulah. Dan perasaan 'nyesek' itu yang saya rasa saat membaca buku ini. Sesak sedih, sesak bahagia juga. Mengetahui bahwa orang yang dicinta sudah tenang di alam sana namun cinta dan semangat

itu akan tetap ada.

Jadi teringat lagu To where you are, Josh Groban
*Who can say for certain
Maybe you're still here
I feel you all around me
Your memories so clear*

*Deep in the stillness
I can hear you speak
You're still an inspiration
Can it be
That you are mine
Forever love
And you are watching over me from up above*

*Fly me up to where you are
Beyond the distant star
I wish upon tonight
To see you smile
If only for awhile to know you're there
A breath away's not far
To where you are*

*Are you gently sleeping
Here inside my dream
And isn't faith believing
All power can't be seen*

*As my heart holds you
Just one beat away
I cherish all you gave me everyday
'cause you are mine
Forever love
Watching me from up above*

*And I believe
That angels breathe
And that love will live on and never leave*

Omaira says

"Una historia relativamente corta que emociona por la capacidad del autor para describir sentimientos y para

hacer creíble un amor que surge en pocos días y que, sin embargo, deja una huella eterna en el corazón de sus protagonistas. Hay un par de detalles que para mí son mejorables, pero no dudaría en animarlos a darle una oportunidad".

Reseña completa: <http://entrelalecturayelcine.blogspot...>

Ayu Yudha says

Adrianne terbiasa hidup untuk keluarganya. Untuk suaminya, juga anak-anaknya. Saat sang suami meninggalkannya demi wanita lain, Adrianne bukan hanya kehilangan suaminya. Tapi Adrianne kehilangan semangat dan hidupnya. Tertinggalkan bersama anak-anak mereka yang tentunya juga kehilangan figur keluarga yang utuh.

Paul terbiasa hidup untuk pekerjaannya. Untuk keluarganya, melalui pasiennya. Saat ia banyak meninggalkan momen bersama keluarganya dan sang istri menyerah, barulah Paul sadar. Ditambah dengan kematian salah satu pasiennya, membuat Paul ingin memperbaiki hubungannya dengan keluarganya.

Adrianne ditakdirkan bertemu dengan Paul untuk berbagi kasih sayang. Untuk saling menyadarkan bahwa masih ada sesuatu yang bisa mereka raih. Untuk saling mengetahui bahwa masih ada orang yang peduli pada hidup mereka. Untuk saling mengingatkan bahwa mereka masih pantas mendapatkan cinta dan kasih sayang yang sebelumnya telah ditelan habis oleh kehidupan. Juga saling membantu untuk berdamai dengan hidup lama yang selama ini masih saja mengintip dari balik punggung kehidupan mereka..

Saya tidak pernah berada dalam posisi Adrianne sebelumnya. Namun saya menghabiskan waktu remaja saya untuk melihat seseorang dalam posisi seperti Adrianne. Setelah hidup lama menghancurkan impiannya, pertemuan dengan seseorang yang istimewa memang mampu membuat hidupnya yang hampir hancur kembali berseri. Wajah yang nampak lebih cantik, bahasa tubuh yang menjadi lebih halus, tawa yang semakin sering terdengar juga mata yang entah mengapa bisa nampak lebih bersinar. Tak pernah terbayang jika ia harus mengalami ending yang sama dengan Adrianne di buku ini.

Kehilangan memang hanya bisa ditolerir dengan kembali mendapatkan, bukan mendapatkan kembali..

Apa yang sudah hilang, tentu sudah tidak seharusnya diratapi.

Jangan takut akan kehilangan..

Karena semua yang tidak akan kembali,

masih akan membentuk kenangan untuk menetap dalam dirimu.

Ambillah cahaya positif dari semuanya untuk kau pancarkan kembali.

Untuk hidupmu, juga untuk hidup orang terdekatmu..

Kuningan, 08.04.10

-ayu, berteman kopi-

Book'd says

She had fallen in love with a stranger in the course of a weekend, and she would never fall in love again. The desire to love again had ended on a mountain pass in Ecuador. Paul had died for his son, and in that moment, part of her had died as well.

Apart from this world full of deceit, anguish and hatred, there exists a world full of love, sincerity and longing and I want to live there. Sparks, hats off to you, you made me think this.

I had rarely come across the books in my life that brings tears in the eyes and you still don't want to put it aside, I loved to go on with this little book full of love while I walked home after alighting from office vehicle, in the elevator and while having a breakfast and when not....

I am awestruck, I am dazed, I am aggrieved,

I cannot write much about the storyline, one word summarizes it - **Hypnotic**

I don't want to write about the Adrienne and Paul - one sentence for them - **A duet of love**

I don't want to write about the Author - one word summarizes him - **The Master**

Lastly, my favourite line from the book itself that summarises my feelings for this book,

In the few days I spent with you, You became my dream.

Aleksandra says

Sparks je ovim, brojem stranica nevelikim romanom, savršeno ispri?ao jednostavne, naizgled obi?ne, a opet jako složene životne pri?e glavnih junaka. Hemija izme?u glavnih likova je tako dobro do?arana, da je gotovo opipljiva. Dobro, tome je svakako doprinos dao i, prije ?itanja, više puta pogledani film, pa mi ih je bilo lakše zamisliti. Nakon pro?itanog romana još sam više uvjereni u majstorski odabранe glumce filma. Roman je donekle sli?an temom i brojem stranica sa jako hvaljenim i tako?er ekraniziranim Mostovima okruga Madison. Meni, me?utim, taj roman nije ni malo drag, a nije ni blizu No?ima... Sparks ovim romanom sa lako?om izaziva toliko emocija, a pritom potpuno izbjegavši patetiku, tako ?estu i iritantnu u ovom žanru. Sve u svemu, jako lijep roman, jedan od onih rijetkih za koji sam pomislila da bi ga mogla ponovo pro?itati i prona?i još neku divnu re?enicu koja mi je možda promakla. Pro?itala sam dosta Sparksovih romana, a pogledala sve ekranizacije kojima, u njegovom su?aju, ipak dajem prednost. Favoriti od pro?anih su mi do sada bile Bilježnica i Poruka u boci, od danas na tronu je upravo ovaj roman.

Michelle says

Just a bare-bones list of what I SHOULD/COULD have done with the 2 hours it took me read this sorry excuse for a book:

1. Cleaned my bathroom
2. Painted my daughter's bedroom BEFORE more paint gets spilled
3. Cooked AND ate a romantic dinner with my husband, which would be much better for my marriage anyway
4. Gave myself a MUCH needed mani and pedi
5. Weeded my garden

6. Caught up on laundry
7. On and on and on...
8. And last, but not least, read ANY OTHER BOOK, I mean, besides another one by Sparks.

I have to state, the reason I read this was because I saw the movie preview and I like Richard Gere. The preview didn't seem that bad and the book was getting high marks. Everyone talks about how Sparks is such a great author, but I just don't get it. Yeah, his books are supposed to MOVE you, to make you feel, cry, whatever. But not only are his characters COMPLETELY unrelatable, (i.e. super-perfect humans who have been poorly treated by something for absolutely NO reason whatsoever), but Sparks exploits his readers feelings by using universally tear-jerking situations. Of course you're going to cry if someone you love dies. Of course you're going to cry if your husband/wife cheats on you and leaves you for a better/younger model. Of course you're going to cry if you have a miscarriage/lose a child/anything bad happens to do with your children. It doesn't take special talent to insert your bad situation and then add as much melodrama as possible. I especially like his uber-Christian porn...they looked at each other, they had overwhelming feelings, so much couldn't be said, she led him to the bedroom and they made love. At least if you're going to read romance, a little sex would be nice, describe how these perfect people show their perfect love that has begun in less than 24 hours, and isn't premarital sex wrong, or is that only for the young? Haha! Meh. Sappy, unrealistic and unenjoyable. Like I said, I'm glad that I only wasted 2 hours of my life, because I really can't find anything to appreciate about this book, other than its over.

*** I would have given it ZERO stars, but its like having terrible service at a restaurant...if you leave nothing behind, people might think you just forgot. It really WAS that God-awful...

Laura says

I am just a big Nicholas Sparks fan! I love the way he writes. This is just another great one of his that I loved as I was reading it and could not put it down. Can't wait for the movie!

Sarah says

This book left me feeling conflicted. A few years ago I probably would have loved this book and given it 5 stars. I used to be such a sap for anything (which explained my love of twilight) but now I'm more sensible.

I'll start with the positive things about this book. First of all, I liked the books message. Adrienne wanted her daughter to understand that even though she was grieving the loss of her husband, she had responsibilities to look after her children. My dad died when I was 15 and my mother was a lot like Amanda in respect to how she dealt with it. I really felt for Amanda and I was happy that Adrienne's story really got through to her. I also liked Adrienne and I liked how she was conveyed. Everyone thought she was ordinary and it's only after her story that her daughter acknowledged how strong and extraordinary she was. I liked that.

The writing also left me feeling conflicted. I can't decide whether Nicholas Sparks is a brilliant writer or a mediocre one. Maybe he is both. The writing in this novel is very descriptive but the book is so short that it shouldn't have needed it, I thought a lot of it was unnecessary waffle. Sparks would sometimes go off explaining something and I got annoyed because I just wanted him to get to the point.

He always seems to conjure up a story about two people who are missing something from their lives and then when they meet, their lives magically become complete. I don't believe that someone can make your life complete but I suppose if you're missing a person then it's a little more believable. I think a lot of thought goes into how Spark's characters will meet, fit together (too perfectly for it to be entirely believable), fall in love (too quickly in my opinion) and then either live happily ever after or not (his books seem to go both ways). Saying this though, I'm not sure if that's good. It feels too forced and that gives his stories an insta-love vibe most of the time.

There was definitely insta-love in this novel. Like major insta-love. For one they both spent a lot of time describing how beautiful the other one was. We get it, they're perfect. I won't deny the fact they had a connection but again it felt forced. The romantic part of me will ignore that for a minute but I just don't know why Sparks made them love each other like 36 hours into meeting. I think he should have played the strong connection card and then built up the love with the letters and calls but then I suppose they couldn't have "made love". Which brings me to the next thing that annoyed me. Adrienne was talking about how people shouldn't have one night stands or sleep with lots of people (nothing like a bit of slut-shaming!) but then like a page later she was bringing him upstairs to bang him, oh no wait sorry - to "make love". You can't justify that with the excuse of love when it just doesn't seem like love. I think they were both yearning for companionship and those few days in the Inn made them think that what they had was love.

All that said, I enjoyed how it was light and quick. You didn't really need to give this book much thought. I would recommend it to romance readers. This isn't my first Nicholas Sparks book and it probably won't be my last.

Alaina Meserole says

Well shit, this book broke me. I cried so much while reading *Nights in Rodanthe* it isn't even funny. I don't even have any wine to help me cope with this book.. and I need to fix that situation ASAP.

I feel like I need to stop forgetting what Nicholas Sparks can do to my heart. Please stop torturing my heart sir!

Okay, so *Nights in Rodanthe* definitely made me cry and fall in love with Adrienne and Paul. God, their love was so real and unique. It was hard not falling in love with them. From the moment they first met at the Inn, I starting shipping the hell out of them. Then when they finally acknowledge their feelings for each other I was giddy AF people. HOWEVER, the ending shook me. Broke me. I cried over the letters he wrote. CRIED PEOPLE.

Other than that I loved how Adrienne told her story to Amanda, because in some way it reconnected their love and relationship as mother and daughter. While also helping Amanda cope with her own loss. I really enjoyed Adrienne and her kids - even if they are all grown up because her relationship with them is really special.

Overall, I cried a lot while reading this book. It was so freaking sweet and heartbreak. I will probably never get over the ending and will always see it has a happy one: (view spoiler) Loved the book. Hate that it made me cry. I need wine.

Kassi says

This book is a quick read (easily read in one sitting) with a great message driven home clearly, poetically and effectively.

While I understand that Nicholas Sparks gets glowing reviews about how touching and beautiful his sensitivity to romance is, what I actually found more remarkable about this book were the characters themselves. There were two main characters: A man and a woman. It was my experience that the man was the stronger of the two characters and the woman served as a witness to this person who quickly becomes an inspiration to the reader. I read this book wondering if his character would be consistent or surprise me. I knew that either way I wouldn't be disappointed and I wasn't in the slightest.

Another thing about Nicholas Spark's book, *Nights in Rodanthe*, that sticks out for me is that while primarily a romance, the book's message was not so much linked to romantic love as it was words of encouragement to be the best person you can be.

And that is all I can say without spoilery.

Aj the Ravenous Reader says

I watched every movie adaptation of Nicholas Sparks' novels but I never cared to actually read his novels which made me feel like I was cheating on this author. I thought it was kind of unfair that I benefit so much from his stories by merely watching the movie adaptations. So, when I saw my chance at retribution through a book sale, I automatically laid my eyes and hands on this book and yes I braced myself for the tears and the death common in Sparks' books which I indeed encountered in this book but after reading this book, the empty corners of my heart and mind were once again satiated with rich and beautiful life lessons.

Krista says

What I learned from this book is merely a confirmation of something I already know because I have children - most parents willingly and without hesitation make tremendous sacrifices for their children. They will put aside their own wants and needs and sometimes personal happiness so that their children's lives go on uninterrupted and relatively normal. Usually the children are unaware of what they have been given.

An older mother shares with her grieving daughter a yet untold story to help her daughter move on with her life and to be a good mother to her own children after the loss of her husband and their father.

Adrienne shares the story of how as a middle-aged divorcee she meets a man (the only guest - conveniently!) while keeping a seaside inn for her good friend. He is recovering from a divorce and a life lived selfishly and is on his way to make amends with his adult son. They are instantly attracted to one another and a romance begins in the midst of an approaching hurricane. (I just love stormy night stories!)

It is a typical Nicholas Sparks story who is terrific at writing a story that women enjoy. It is also typical in that you may need a tissue near the end of the book. All in all a quick read, a good even if predictable story and a good message all wrapped up in the end. Can't wait to see Diane Lane and Richard Gere in the upcoming

movie. Thanks to Donna for recommending and loaning the book.

Buggy says

Opening line: *"Three years earlier, on a warm November morning Adrienne Willis had returned to the Inn and at first glance had thought it unchanged, as if the small inn were impervious to the sun and sand and salted mist."*

Even in a book that's only 222 pages long Nicholas Sparks manages to weave his magic. Building a level of suspense as we await breathless to learn of Paul's fate. Reminiscent of The Bridges of Madison County this is a quick, easy read but a great story nonetheless.

The story begins with Adrienne telling her widowed daughter the tale of her brief love affair fourteen years earlier with a surgeon named Paul. We then alternate between Paul and Adrienne's points of view as we learn the story of their lives and what brought them each to divorce before they found themselves at the inn in Rodanthe.

With a violent storm brewing our protagonists share a walk on the beach and two meals together then fall hopelessly in love. (This did feel a little rushed to me but whatever it's Nicholas Sparks we all know where he's going) After five blissful days together Paul leaves Rodanthe to join his son at the medical clinic in Ecuador. Promising to return to Adrienne at Christmas so they can have their HEA but...well it's Nicholas Sparks isn't it.

This is a quick, smooth read with well developed characters and the typical tugging of the heartstrings we have all come to expect from Sparks. Cheers

"The greater the love, the greater the tragedy when it's over those two elements always go together"

Kathrynn says

The story captivated me from beginning to end and I thought it was very well written in a smooth, easy-(and fast)-to read format. **But, I want...need...expect my romance books to have happily every afters (HEAs) and this one did not.** It bothered me that Adrienne did not go on with her life, that she made decisions for herself based on the lives of her kids (that were not young) and she paid for those decisions in later years when she was left alone. Everyone is entitled to have a life of their own. She would expect that of her kids (and did) and her father (certainly) expected that of her.

What other options did she have? She was committed to her father's care; however, Paul's plans could have shifted and they could have both gone to Ecuador or waited until Mark found himself and returned... or a

slew of other alternatives besides what ensued. Depressing.

Sad face from This Reader.
